

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2024

Oleh

Ni Wayan Putri Sina Wirandani, NIM 2218011049

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal. Paritas, khususnya pada kehamilan pertama, diketahui berperan dalam meningkatkan risiko preeklamsia akibat belum terbentuknya toleransi imun maternal dan gangguan adaptasi vaskular selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara paritas dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2023–2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *case control* dan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu hamil di RSUD Kabupaten Buleleng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel yang diteliti meliputi usia ibu, paritas, dan kejadian preeklamsia. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan bivariat menggunakan uji Chi-square dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara paritas dengan kejadian preeklamsia ($p = 0,004$). Ibu hamil dengan status primipara memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklamsia dibandingkan dengan multipara, dengan nilai odds ratio (OR) sebesar 4,9 dan interval kepercayaan 95% sebesar 1,753–13,695. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa paritas merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia, di mana primipara memiliki risiko lebih besar mengalami preeklamsia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya deteksi dini dan pencegahan preeklamsia pada ibu hamil, khususnya pada kehamilan pertama.

Kata Kunci: Paritas, Preeklamsia, Ibu hamil

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2024

Oleh

Ni Wayan Putri Sina Wirandani, NIM 2218011049

Program Studi Kedokteran

ABSTRACT

Preeclampsia remains one of the leading causes of maternal morbidity and mortality worldwide. Parity, particularly in first pregnancies, has been recognized as an important risk factor for preeclampsia due to incomplete maternal immune tolerance and impaired vascular adaptation during pregnancy. This study aimed to analyze the association between parity and the incidence of preeclampsia among pregnant women at the Regional General Hospital of Buleleng Regency during the period of 2023–2024. This study employed an observational analytic design with a case–control approach using secondary data obtained from the medical records of pregnant women at RSUD Buleleng. A total of 72 respondents who met the inclusion and exclusion criteria were selected using simple random sampling. The studied variables included maternal age, parity, and the incidence of preeclampsia. Data were analyzed using univariate analysis to describe respondent characteristics and bivariate analysis with the Chi-square test using IBM SPSS version 29. The results showed a statistically significant association between parity and the incidence of preeclampsia ($p = 0.004$). Pregnant women with primiparous status had a higher risk of developing preeclampsia compared to multiparous women, with an odds ratio (OR) of 4.9 and a 95% confidence interval of 1.753–13.695. Parity is significantly associated with the incidence of preeclampsia, in which primiparous women have a higher risk of developing preeclampsia. These findings are expected to serve as a basis for early detection and prevention strategies of preeclampsia, particularly in first pregnancies.

Keywords: Parity, Preeclampsia, Pregnant Women

UNDIKSHA